**BAB V**

**KESIMPULAN DAN SARAN**

1. **Kesimpulan**

Berdasarkan analisis data menggunakan statistik deskriptif dan inferensial serta pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Gambaran pembelajaran aktif tipe card sort di kelas V SD Inpres Bertingkat Lariang Bangi II Kecamatan Makassar Kota Makassar telah dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah. Hal ini dapat dilihat berdasarkan lembar observasi guru dan masuk dalam kategori sangat memuaskan.
2. Gambaran hasil belajar IPS yang diperoleh siswa setelah diterapkan pembelajaran aktif tipe *card sort* lebih tinggi daripada hasil belajar IPS siswa sebelum diterapkan pembelajaran aktif tipe card sort khususnya pada materi pokok perkembangan komunikasi dan teknologi bagi siswa kelas V SD Inpres Bertingkat Lariang Bangi II. Hal ini ditunjukkan dari perbedaan *mean* hasil belajar yang diperoleh. Siswa setelah belajar dengan menerapkan pembelajaran aktif tipe *card sort* memperoleh *mean* hasil belajar sebesar 75.11 (sangat memuaskan), sedangkan mean hasil belajar siswa sebelum diterapkan pembelajaran aktif tipe card sort memperoleh *mean* hasil belajar sebesar 55.93 (memuaskan).
3. Ada pengaruh penerapan pembelajaran aktif tipe *card sort* terhadap hasil belajar IPS siswa kelas V SD Inpres Bertingkat Lariang Bangi Kecamatan Makassar Kota Makassar.

52

1. **Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada mata pelajaran IPS khususnya pada pokok bahasan Perkembangan Alat Komunikasi dan Transportasi, maka peneliti mengajukan saran sebagai berikut:

1. Guru sebaiknya menerapkan pembelajaran aktif tipe *card sort* dalam kegiatan pembelajarannya di kelas khususnya pada mata pelajaran IPS, karena pembelajaran ini terbukti memberikan pengaruh yang positif terhadap hasil belajar siswa.
2. Suasana pembelajaran menggunakan pembelajaran aktif tipe *card sort* ini akan lebih ramai sehingga diperlukan strategi yang matang agar siswa tetap fokus dengan kegiatan pembelajaran.
3. Pembelajaran aktif tipe *card sort* menuntut adanya media kartu sehingga setiap guru memerlukan persiapan yang matang dan kreativitas tinggi untuk membuat media kartu tersebut agar menarik perhatian siswa.
4. Penelitian mengenai penggunaan pembelajaran aktif tipe *card sort* hendaknya dapat dikembangkan lebih lanjut lagi untuk mendapatkan hasil penelitian yang lebih baik.

**DAFTAR PUSTAKA**

Ahmadi dan Amri. 2011. *Mengembangkan Pembelajaran IPS Terpadu*. Jakarta: Prestasi Pustakaraya.

Anis Mufidah Ulfa. 2012. Penerapan Strategi Pembelajaran Card Sort untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA tentang Cahaya dan Sifat-sifatnya pada siswa kelas V SD Negeri 01 Ngasem Colomadu. *Skripsi*. Surakarta: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret

Arnie Fajar. (2009). *Portofolio dalam Pelajaran IPS*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Emzir. 2007. *Metodolgi Penelitian Penelitian Kuantitatif & Kualitatif*. Jakarta: Rajawali Pers.

Etin Solihatin dan Raharjo. (2011). *Cooperative Learning Analisis Model Pembelajaran IPS*. Jakarta: Bumi Aksara.

Fakhrurrazi, S.Pd.I, MA.2016. *Penerapan Metode Card Sort Dalam Peningkatan Motivasi Dan Kemampuan Belajar Siswa Bidang Studi Al-Qur’an Hadits Pada Siswa MtsS Darul Huda Kota Langsa*. Jurnal Al-Ikhtibar. (Online). Vol. 3 No. 2, <http://olam.ed.asu.edu/epaa/>, (diakses 18 februari 2018).

Hamalik.2009. *Pendekatan Baru Strategi Belajar Mengajar Berdasarkan CBSA*. Bandung:Sinar Baru Algensindo.

Hamzah B. Uno dan Nurdin Mohamad. (2011). *Belajar dengan Pendekatan PAILKEM*. Jakarta: Bumi Aksara.

Hisyam Zaini, Bermawy Munthe, dan Sekar Ayu Aryani. (2008). *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani.

Hosnan. (2014). *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21*. Bogor: Ghalia Indonesia

Kokom Komalasari. (2011). *Pembelajaran Konstektual*. Bandung: Refika Aditama.

Marno dan Idris. 2014. *Strategi, Metode, dan Teknik Mengajar*. Yogyakarta:Ar-ruzz media.

Oemar Hamalik. (2011). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.

Purwanto. (2009). *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Sapriya. (2009). *Pendidikan IPS*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Silberman, Mel. (2006). *Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif*. Penerjemah: Raisul Muttaqien. Bandung: Nusa media.

Saefuddin dan Berdiati. 2015. *Pembelajaran Efektif*. Bandung: Rosdakarya.

Solihatin E. Raharjo. 2008. *Cooperative Learning*. Jakarta:Bumi Aksara.

Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung:Alfbeta.

Supardan Dadang. 2015. *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Perspektif Filosofi dan Kurikulum*. Jakarta:Bumi Aksara.

Suprijono. 2015. *Cooperative Learning*. Surabaya:Pustaka Pelajar.

Surjadi. 2012*. Membuat Siswa Aktif Belajar* . Jakarta: Mandar Maju

Susanto ahmad. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Group.

Trianto. 2010. *Model Pembelajaran Terpadu*. Surabaya:Bumi Aksara.

Umi Machmudah dan Abdul Wahab Risyidi. (2008). *Active Learning dalam Pembelajaran Bahasa Arab.* Malang: UIN Malang Press

Warsono Ariyanto. 2017. *Pembelajaran Aktif*. Bandung:Remaja Rosdakarya.

Wina Sanjaya. (2010). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Prenada.

Undang-undang RI No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.